

## ABSTRAK

**Tuti Kartika (2020):** “Pendekatan Bermain Peran Makro Dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Kelompok B Usia 5-6 Tahun”. Kemampuan sosial emosional perlu dikembangkan semenjak anak-anak. Ini didasari fakta bahwa agen perubahan di masyarakat umumnya orang dengan kemampuan sosial emosional yang bagus. Dari pengamatan awal didapat indikasi kemampuan sosial emosional anak-anak relatif rendah. Mereka umumnya lebih berorientasi kepada kepentingan sendiri (egois). Perlu adanya pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan karakter mereka, namun dapat memberikan pembelajaran bagi peningkatan kemampuan sosial emosional. Salah satunya adalah bermain peran makro (*role play*) yaitu anak-anak berperan menjadi seseorang dalam kegiatan yang menggambarkan aktifitas sehari-hari di masyarakat. Bermain peran merupakan gabungan bermain dan belajar. Adapun maksud penelitian ingin mengetahui sejauhmana pendekatan bermain peran makro dapat meningkatkan perkembangan kemampuan sosial emosional anak. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Subjek penelitian Kelompok B usia 5-6 tahun, Kober Nuri, Mandalajati, Bandung sebanyak 18 anak. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data kemudian diolah dan dianalisis. Dari pengolahan dan analisa data didapat bahwa pendekatan bermain peran makro dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak meskipun masih kurang optimal karena adanya kendala dalam proses persiapan maupun pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** Meningkatkan, kemampuan sosial emosional anak, metode bermain peran makro